

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu di Sekolah Dasar Negeri Weru Kidul 1, yang bertempat di Jln. Fatahillah No.26 Desa Weru Kidul Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon 45154. Lokasi penelitian ini dipilih sebagai pelaksanaan penelitian, karena adanya permasalahan dalam proses pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok yang harus dicarikan solusinya serta layak untuk diteliti.

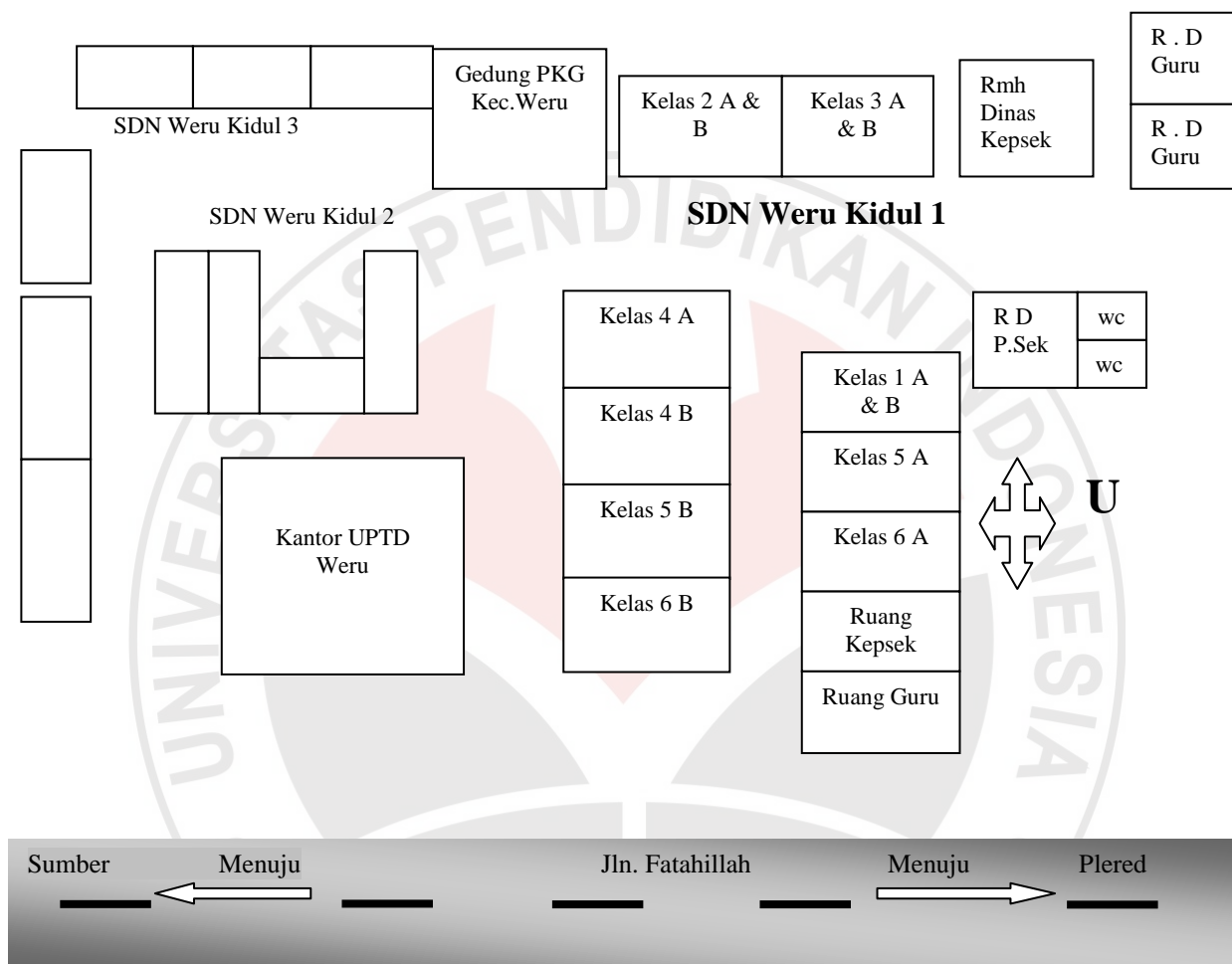
Adapun pemilihan lokasi penelitian ditetapkan dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Adanya permasalahan yang dihadapi oleh guru penjas dalam melaksanakan pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok.
- b. Fasilitas sekolah tersebut tidak memadai, khususnya fasilitas untuk lompat jauh gaya jongkok.
- c. Peneliti berkeinginan untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok.

Dari hasil observasi yang dilakukan di SDN Weru Kidul 1 Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon, maka jumlah siswa kelas 1 sebesar 79 siswa, siswa kelas 2 sebesar 66 siswa, siswa kelas 3 sebesar 82 siswa, siswa kelas 4 sebesar 73 siswa, siswa kelas 5 sebesar 75 siswa, dan siswa kelas 6 sebesar 71 siswa. Dan total jumlah keseluruhan siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 yaitu 446 siswa. Sedangkan untuk jumlah seluruh guru yaitu 15 guru, yang terdiri dari kepala sekolah, 13 guru, dan 1 penjaga sekolah.

Sedangkan lokasi SDN Weru Kidul 1 bertempat di pusat kantor UPTD Kecamatan Weru, di pusat kantor PKG Kecamatan Weru dan di komplek Sekolah Dasar yang terdiri dari SDN Weru Kidul 1, Weru Kidul 2 dan SDN Weru Kidul 3. Sehingga SDN Weru Kidul 1 mudah sekali untuk dijangkau oleh masyarakat sekitar desa Weru Kidul. Selain itu juga SDN Weru Kidul 1 terletak di tengah

pemukiman yang padat penduduk dan dijalan Fatahillah yang menghubungkan jalan Plered dan jalan Sumber Kabupaten Cirebon. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat denah lokasi SDN Weru Kidul 1 pada gambar 3.1.



Gambar 3.1

Denah Lokasi SDN Weru Kidul 1

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini diperkirakan dilakukan selama lima bulan, dari bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2013. Dalam waktu penelitian tersebut terdapat jadwal penelitian yang mencantumkan tindakan atau hal-hal apa saja yang dilakukan selama penelitian tersebut.

Jadwal penelitian selama waktu 5 bulan tersebut mencantumkan tindakan atau hal-hal apa saja yang dilakukan. Dalam perjalanan penelitian yang dilakukan terdapat hal-hal yang harus dikerjakan misalnya : persiapan, pembekalan, perencanaan, pelaksanaan siklus 1, 2, dan 3, pengolahan data dan penyusunan laporan.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No.	Deskripsi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																			
		Januari 2013				Februari 2013				Maret 2013				April 2013				Mei 2013			
		Minggu Ke																			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan dan Pembekalan	√	√	√	√																
2	Perencanaan					√	√	√	√												
3	Pelaksanaan siklus 1											√									
4	Pelaksanaan siklus 2											√									
5	Pelaksanaan siklus 3												√								
6	Pengolahan data												√	√	√	√					
7	Penyusunan laporan																√	√	√	√	√

### B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Weru Kidul 1 Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon tahun ajaran 2012/ 2013 yang berjumlah 37 orang siswa yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Siswa kelas V SDN Weru Kidul 1 Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon dipilih sebagai subjek dalam penelitian karena peneliti menemukan permasalahan-permasalahan yang ada pada siswa-siswi kelas V dalam pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok.

## **C. Metode dan Desain Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu pencarian, menghimpun data, mengadakan pengukuran, analisme, sintensis, membandingkan, mencari hubungan, menafsirkan hal-hal yang bersifat teka-teki. Banyak jenis pencarian yang dapat dilakukan berdasarkan pendekatannya dibedakan antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan sifatnya dibedakan antara penelitian dasar, terapan dan evaluatif, sedangkan berdasarkan fungsinya dibedakan antara penelitian deskriptif, prediktif, improftif dan prediktif.

Menurut Sugiyono (2010:14), menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah:

metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterakan.

Pengertian kuantitatif banyak digunakan untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antar variabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan banyak hal, baik itu dalam ilmu-ilmuan alam maupun ilmu-ilmu sosial.

Pendekatan ini juga digunakan sebagai cara untuk meneliti beraspek dari pendidikan. Penelitian kuantitatif menyajikan proposal yang bersifat lengkap, rinci, prosedur yang spesifik, literatur yang lengkap dan hipotesis yang dirumuskan dengan jelas.

Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sukmadinata (2010:60), menyatakan bahwa Penelitian kualitatif adalah :

suatu penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.

Pengertian kualitatif bertolak dari filsafat konstruktivitasme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu. Para peneliti kualitatif percaya bahwa kenyataan merupakan suatu konstruksi sosial, bahwa individu-individu atau kelompok-kelompok memperoleh dan memberi makna terhadap kesatuan-kesatuan atau objek-objek.

Penelitian kualitatif ditunjukan untuk mamahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya. Pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai keterkaitan dari partisipan, dan melalui penguraian “pemaknaan partisipan” tentang situasi-situasi dan peristiwa-peristiwa.

Perbedaan penelitian kualitatif dengan kuantitatif yaitu, penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif mengambil jarak antara penelitian peneliti dengan objek yang diteliti sementara penelitian kualitatif menyatu dengan situasi dan fenomena yang diteliti. Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen formal, standar dan bersifat mengukur, sedangkan penelitian kualitatif menggunakan penelitan sebagai instrumen. Peneliti melaksanakan peran sosial interaktif, mereka melakukan pengamatan, interview, mencatat hasil pengamatan dan interaksi bersama partisipan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal dengan istilah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Adapun tindakan yang digunakan dalam pembelajaran, yakni meningkatkan pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok melalui permainan lompat angka.

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Beberapa penelitian menyebutnya sebagai tradisi penelitian (*research traditions*).

Menurut Kemmis & Mc Taggart (1982) dalam Kasbolah (1998/1999:14) mengemukakan bahwa:

Penelitian tindakan juga digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis di mana keempat aspek, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis, terselesaikan dengan sendirinya, tetapi lebih merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas adalah ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran.

Menurut Kasbolah (1998/1999:13) menyatakan bahwa:

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan tugas guru di lapangan. Singkatnya penelitian tindakan kelas merupakan penelitian praktis yang dilakukan di kelas dan bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran yang ada.

Definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan pelaku dalam memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran dan diharapkan kemampuan profesional guru menjadi meningkat. Penelitian tindakan kelas sangat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja guru dalam meningkatkan pelayanan pendidikan kepada peserta didik.

Adapun tujuan akhir pelaksanaan tindakan kelas menurut Suyanto dkk (1997) dalam Kasbolah (1998/1999:32) mengemukakan bahwa:

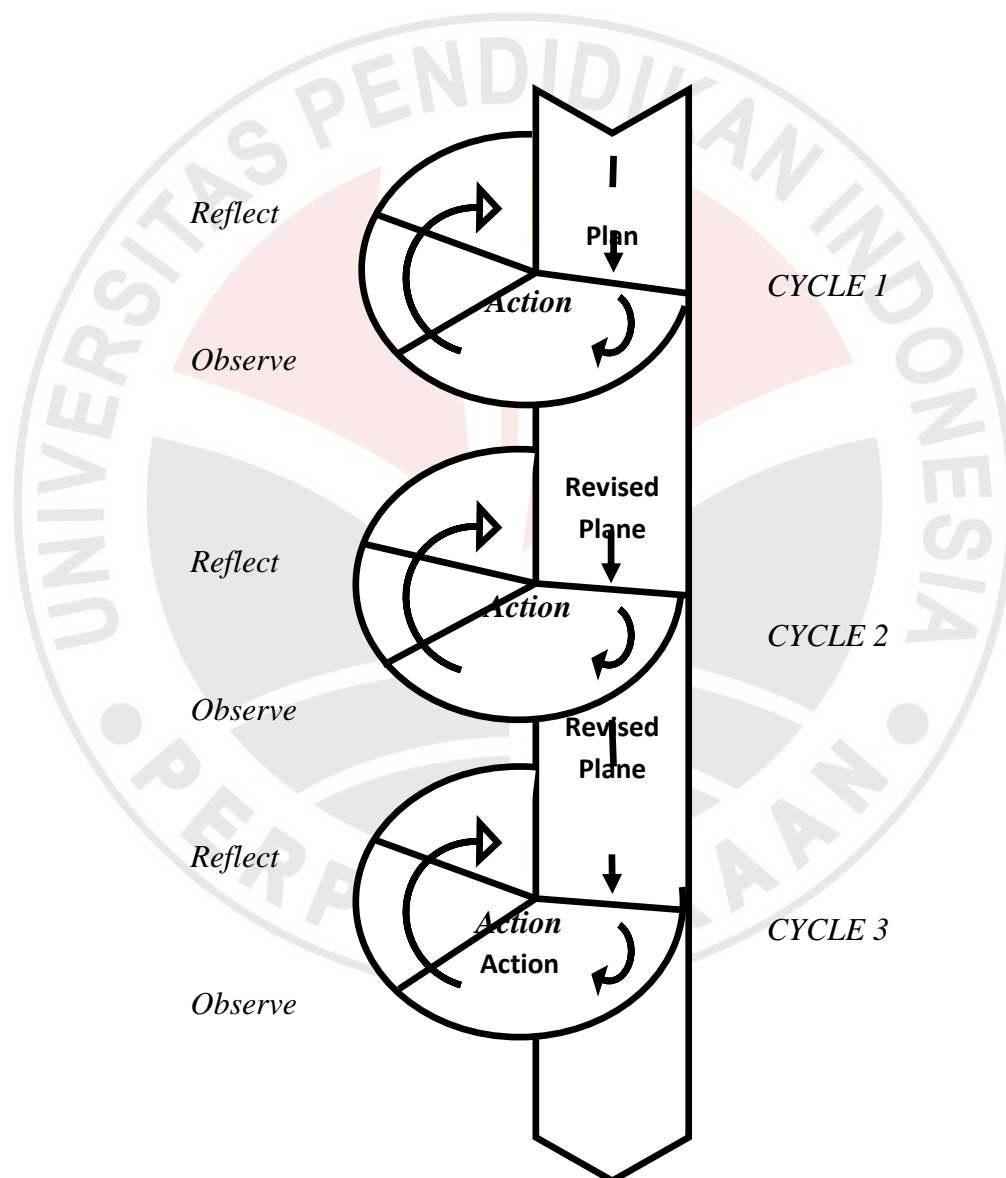
- a. Kualitas praktik pembelajaran di sekolah.
- b. Relevansi pendidikan.
- c. Mutu hasil pendidikan, dan
- d. Efisiensi pengelolaan pendidikan.

## **2. Desain Penelitian**

Prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah berbentuk siklus yang direncanakan akan dilaksanakan dalam 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Pada akhir pertemuan diharapkan

tercapainya tujuan yang ingin dicapai, yaitu meningkatnya kemampuan siswa dalam melakukan lompat jauh gaya jongkok.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, desain yang digunakan oleh peneliti adalah Model Spiral Kemmis dan MC Taggart (Wiriaatmadja, 2006:66), yaitu model siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan. Artinya, semakin lama diharapkan semakin meningkat perubahan atau pencapaian hasilnya.



Gambar 3.2  
Desain PTK Model Menurut Kemmis dan Taggart  
(Wiriaatmadja, 2006:66)

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan desain model penelitian spiral Kemmis dan Mc. Taggart yang menyatakan bahwa :

Pelaksanaan tindakan mencakup empat langkah, yaitu :

- a. Merumuskan masalah dan merencanakan tindakan.
- b. Melaksanakan tindakan dan pengamatan/monitoring.
- c. Merefleksi hasil pengamatan.
- d. Mengubah/ merevisi perencanaan untuk pengembangan selanjutnya.

Setiap siklus berdasarkan model spiral di atas dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi kemudian kembali melaksanakan perencanaan jika target yang diharapkan belum tercapai.

Gambar di atas terlihat jelas alur aktivitas dalam penelitian tindakan yang diawali dengan :

- a. Perencanaan (*planning*) yaitu merencanakan setelah menemukan masalah yang terjadi pada pembelajaran dan masalah yang terjadi pada peserta didik didalam pembelajaran dikelas.
- b. Penerapan tindakan (*action*) yaitu melaksanakan solusi yang sudah peneliti rancang untuk dapat meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani.
- c. Kegiatan observasi, yaitu mengamati dan mengobservasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk dapat mengetahui seberapa besar keberhasilan yang sudah terjadi.
- d. Tahapan akhir, yaitu refleksi (*reflection*) yaitu tindakan evaluasi untuk dapat melakukan tindakan yang selanjutnya. Dengan tindakan refleksi maka peneliti akan dapat merancang tindakan-tindakan yang selanjutnya guna lebih meningkatkan proses pembelajaran sampai dengan target yang telah ditentukan. Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan, maka rencana tindakan yang akan dilaksanakan berikutnya mengulang suatu tindakan dengan cara memperbaiki atau mengoptimalkan dari suatu tindakan sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

Perencanaan tindakan merupakan kegiatan yang disusun sebelum penerapan pembelajaran lompat angka dalam pembelajaran PJOK di kelas V SDN Weru



Kidul 1. Di dalamnya berisi bukti yang akan dijadikan indikator keberhasilan pemecahan masalah, tindakan-tindakan untuk memperbaiki program, metode dan alat yang digunakan, serta rencana metode dan teknik pengolahan data.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Adapun pelaksanaan setiap siklus pada pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok dengan menggunakan modifikasi permainan lompat angka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Tahapan Perencanaan Penelitian**

Berdasarkan hasil observasi awal, maka peneliti merencanakan perbaikan terhadap kondisi awal yang dianggap kurang baik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran olahraga atletik gerak dasar lompat jauh gaya jongkok melalui sebuah RPP yang merupakan perbaikan.

Tindakan dalam penelitian tindakan kelas disusun berdasarkan masalah yang hendak dipecahkan dan hipotesis yang diajukan. Rencana tindakan disusun untuk menguji secara empirik dari ketepatan hipotesis yang diajukan. Suatu tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki praktik pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok melalui modifikasi permainan lompat angka dengan menggunakan media karet secara bertahap, antara lain sebagai berikut :

##### **a. Siklus I**

Berikut ini langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut :

- 1). Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- 2). Menyiapkan media pembelajaran diantaranya karet, kapur atau tali rafia dan kolom angka.
- 3). Menyiapkan instrumen pengumpulan data untuk digunakan dalam pelaksanaan tindakan berupa format observasi kinerja guru (IPKG 1 dan IPKG 2), format penilaian aktivitas siswa dan format hasil belajar siswa. Serta format wawancara dan catatan lapangan.

- 4). Memberikan informasi kepada guru dan kepala sekolah untuk bertindak sebagai mitra semua hal tentang tindakan.

b. Siklus II :

Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut :

- 1). Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- 2). Menyiapkan media pembelajaran diantaranya karet, kapur atau tali rafia dan kolom angka.
- 3). Berkolaborasi dengan mitra untuk mempersiapkan skenario pembelajaran dengan menambahkan beberapa kegiatan atau pendukung dari hasil refleksi siklus I.
- 4). Mempersiapkan pelaksanaan refleksi siklus I dengan segala perubahan dan pengolahan lapangan dan peraturan permainan yang disederhanakan.
- 5). Menyusun skenario pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok melalui permainan lompat angka.
- 6). Mempersiapkan lembar observasi yang baru serta instrument yang lain untuk penelitian tindakan siklus II.

c. Siklus III :

Berikut langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan siklus III adalah sebagai berikut :

- 1). Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- 2). Menyiapkan media pembelajaran diantaranya karet, kapur atau tali rafia dan kolom angka.
- 3). Berkolaborasi dengan mitra mempersiapkan skenario pembelajaran dengan menambahkan beberapa kegiatan atau pendukung dari hasil refleksi siklus II.
- 4). Mempersiapkan pelaksanaan refleksi siklus II dengan segala perubahan dan pengolahan lapangan dan peraturan yang disederhanakan.
- 5). Menyusun skenario pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok melalui permainan lompat angka.

- 6). Mempersiapkan lembar observasi yang baru serta instrument yang lain untuk penelitian tindakan siklus III.

Membuat alat evaluasi yang sesuai untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman siswa dalam materi yang telah dipelajari yaitu tentang gerak dasar lompat jauh gaya jongkok.

## **2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian**

Dalam tahap ini, langkah-langkah pembelajaran dan tindakan yang akan mengacu kepada perencanaan yang telah dibuat dan dilaksanakan sesuai dengan penelitian yang ada. Serta melakukan pengamatan terhadap proses yang sedang berlangsung mulai dari awal perencanaan sampai seluruh tindakan dilaksanakan. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kelincahan dalam kebugaran jasmani pada siklus I yaitu sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal (10 menit)
  - 1). Siswa dibariskan menjadi empat barisan
  - 2). berdo'a
  - 3). Mengecek kehadiran siswa
  - 4). Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap
  - 5). Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi kepada materi inti
- b. Kegiatan Inti (50 menit)
  - 1). Penjelasan cara melakukan latihan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok yang dilakukan perorangan dan berkelompok dengan baik.
  - 2). Melakukan latihan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok yang dilakukan perorangan dan berkelompok dengan koordinasi yang baik.
  - 2). Penjelasan cara melakukan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok melalui permainan lompat angka dengan media karet yang dilakukan perorangan dan berkelompok dengan baik.
  - 4). Melakukan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok melalui permainan lompat angka dengan media karet yang dilakukan perorangan dan berkelompok dengan baik.
- c. Kegiatan Akhir (10 menit)

- 1). Siswa di kumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/ diajarkan.
- 2). Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan yang di lakukan.
- 3). Melakukan gerakan pendinginan

### **3. Tahapan Observasi**

Observasi bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa pada saat pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dengan penerapan permainan lompat angka, serta untuk mengumpulkan data dan membuat catatan lapangan mengenai hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Karl Popper dalam Wiriaatmadja (2005:104) menyatakan bahwa :

Ada beberapa keterampilan yang harus Anda kuasai, karena apabila Anda melakukannya asal saja dan dengan demikian melakukan kesalahan, maka penelitian ini tidak akan memberikan hasil yang memuaskan. Salah satu diantaranya ialah pemahaman mengenai pengamatan, mengamati, observasi. Pada umumnya, observasi adalah tindakan yang merupakan penafsiran dari teori.

Adapun fokus pertama yang diamati adalah aspek-aspek psikologis dalam pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok. Kedua adalah kinerja guru yang meliputi IPKG I dan IPKG II. Pengamatan yang dilakukan berpedoman pada lembar observasi untuk kinerja guru dan lembar observasi untuk aktivitas siswa.

### **4. Tahap Analisis dan Refleksi**

Tahap analisis merupakan tahap dimana peneliti melakukan pemeriksaan terhadap semua informasi yang telah berhasil dikumpulkan pada tahap observasi dan wawancara.

Menurut Kasbolah (1998/1999: 74-75) mengemukakan bahwa: “refleksi merupakan bagian yang amat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil (perubahan) yang terjadi sebagai akibat adanya tindakan (*intervensi*) yang dilakukan”.

Adapun langkah-langkah analisis dan refleksi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Pengecekan kelengkapan data yang terjaring selama proses tindakan

- b. Analisis, sintesis, dan interpretasi terhadap semua informasi atau data yang diperoleh dalam pelaksanaan tindakan.
- c. Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan.
- d. Mendiskusikan dan pemaknaan data yang dilakukan antara guru, peneliti dan pihak lain yang terlibat.
- e. Penyusunan rencana tindakan berikutnya yang dirumuskan dalam skenario pembelajaran dengan berdasarkan pada analisis data proses dalam tindakan sebelumnya untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan.

## **E. Instrumen Penelitian**

Untuk memperoleh informasi yang objektif dalam pengumpulan data diperlukan adanya instrumen atau alat pengumpul data yang tepat. Dengan penggunaan alat pengumpul data yang tepat, permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dengan baik. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Lembar Observasi**

Lembar observasi dilakukan dalam upaya untuk mengamati hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran untuk memperoleh informasi proses pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok melalui permainan lompat angka. Lembar observasi digunakan untuk mencatat kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran gerak dasar lompat jauh di kelas IV SDN Weru Kidul 1 Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.

Lembar observasi dalam penelitian tindakan berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait dengan orientasi ketindak berikutnya sebagai dasar bagi refleksi yang akan dilakukan pada siklus berikutnya. Lembar observasi yang digunakan yaitu IPKG 1, IPKG 2, lembar observasi aktivitas siswa, lembar hasil tes belajar, catatan lapangan, format wawancara guru dan format wawancara siswa. Lembar observasi IPKG 1 yaitu lembar observasi yang digunakan untuk format penilaian kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran.

**Tabel 3.2**  
**FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU (IPKG 1)**  
**(Kemampuan Merencanakan Pembelajaran)**

No.	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek Yang Dinilai				Tafsiran			
		1	2	3	4	K	C	B	BS
<b>A</b>	<b>Perumusan Tujuan Pembelajaran</b>								
1	Rumusan tujuan pembelajaran								
2	Kejelasan rumusan								
3	Kejelasan cakupan rumusan								
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar								
	Jumlah								
	Persentase								
<b>B</b>	<b>Mengembangkan Dan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar Dan Metode Pembelajaran</b>								
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran								
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran								
3	Memilih sumber belajar								
4	Memilih metode belajar								
	Jumlah								
	Persentase								
<b>C</b>	<b>Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran</b>								
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran								
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran								
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran								
4	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran								
5	Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik								
	Jumlah								
	Persentase								
<b>D</b>	<b>Merencanakan Prosedur, Jenis Dan Menyiapkan Alat Penilaian</b>								
1	Menentukan proses dan jenis penilaian								
2	Membuat alat penilaian								
3	Menentukan kriteria penilaian								
	Jumlah								
	Persentase								
<b>E</b>	<b>Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran</b>								
1	Kebersihan dan kerapihan								
2	Penggunaan bahasa tulis								
	Jumlah								
	Persentase								
	$Total\ Persentase = \frac{A + B + C + D + E}{5}$								

Keterangan : 76% - 100%	= kategori Baik Sekali (BS)
51% - 75%	= kategori Baik (B)
26% - 50%	= kategori Cukup (C)
1% - 25%	= kategori Kurang (K)

### **Deskriptor Perencanaan Pembelajaran**

#### **A. Merumuskan tujuan pembelajaran**

1. Rumusan tujuan pembelajaran tidak jelas dan tidak lengkap.
2. Rumusan tujuan pembelajaran jelas tapi tidak lengkap atau tidak jelas tapi lengkap.
3. Rumusan tujuan pembelajaran jelas dan lengkap, atau jelas dan logis atau lengkap dan logis.
4. Rumusan tujuan pembelajaran lengkap dan disusun secara logis.

#### **B. Mengembangkan dan mengordinasikan materi, media (alat bantu pembelajaran) metode pembelajaran dan sumber pembelajaran.**

1. **Mengembangkan dan mengordinasikan materi pembelajaran**
  - a. Cakupan materi
  - b. Sistematika materi.
  - c. Kesesuaian dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.
  - d. Kemutakhiran (kesesuaian dengan perkembangan terakhir dalam bidangnya).
2. **Menentukan dan mengembangkan alat pembelajaran.**
  - a. Direncanakan penggunaan satu macam media tapi tidak sesuai dengan tujuan.
  - b. Direncanakan penggunaan lebih dari satu media tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
  - c. Direncanakan satu macam media yang sesuai dengan tujuan.
  - d. Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media yang sesuai dengan tujuan.
3. **Memilih sumber belajar**
  - a. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan.
  - b. Kesesuaian sumber belajar dengan perkembangan siswa.

- c. Kesesuaian sumber belajar dengan materi yang akan di ajarkan.
- d. Kesesuaian sumber belajar dengan lingkungan siswa.

**4. Memilih metode pembelajaran**

- a. Direncanakan menggunakan satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
- b. Direncanakan menggunakan lebih dari satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
- c. Direncanakan penggunaan satu macam media yang sesuai dengan tujuan.
- d. Direncanakan penggunaan media yang sesuai dengan tujuan.

**C. Merencanakan scenario kegiatan pembelajaran**

- 1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran
  - a. Sesuai dengan tujuan.
  - b. Sesuai dengan perkembangan anak.
  - c. Sesuai dengan bahan yang di ajarkan.
  - d. Sesuai dengan waktu yang tersedia.
- 2. Menyusun langkah-langkah pembelajaran
  - a. Dicantumkan langkah pembukaan, inti, penutup tetapi tidak rinci.
  - b. Dicantumkan langkah pembukaan, inti dan penutup secara rinci tetapi tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.
  - c. Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan atau sesuai dengan materi pembelajaran.
  - d. Dicantumkan langkah pembukaan, inti, penutup secara rinci serta sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.
- 3. Menentukan alokasi waktu
  - a. Alokasi waktu secara keseluruhan dicantumkan pada rencana pembelajaran.
  - b. Alokasi waktu untuk setiap langkah (kegiatan pembukaan, inti dan penutup) dicantumkan.
  - c. Alokasi waktu kegiatan inti lebih besar dari pada jumlah waktu kegiatan pembukaan dan penutup.



- d. Alokasi waktu untuk setiap kegiatan dalam langkah-langkah pembelajaran dirinci secara proporsional.
4. Kesesuaian metode, materi dan tujuan
    - a. Dicantumkan strategi pembelajaran digunakan.
    - b. Dicantumkan strategi pembelajaran sesuai dengan tujuan.
    - c. Dicantumkan strategi pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan.
    - d. Dicantumkan strategi pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan secara rinci.
  5. Kesesuaian metode, materi dan peserta didik
    - a. Dicantumkan metode, materi yang memudahkan peserta didik.
    - b. Dicantumkan metode, materi yang dapat di demonstrasikan peserta didik.
    - c. Dicantumkan metode, materi yang dapat menyebabkan perubahan peserta didik.
    - d. Dicantumkan metode, materi yang dapat menyebabkan perubahan watak, sikap dan keterampilan peserta didik.

**D. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian**

1. Merencanakan prosedur dan jenis penilaian
  - a. Tercantum prosedur atau jenis penilaian saja tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
  - b. Tercantum prosedur atau jenis penilaian saja yang sesuai dengan tujuan.
  - c. Tercantum prosedur dan jenis penilaian salah satu diantaranya sesuai dengan tujuan.
  - d. Tercantum prosedur atau jenis penilaian keduanya sesuai dengan tujuan.
2. Membuat alat penilaian sesuai dengan tujuan
  - a. Tidak tercantum alat penilaian yang sesuai dengan bentuk penilaian.
  - b. Alat penilai ada tapi tidak sesuai dengan bentuk perubahan dan tidak lengkap.

- c. Alat penilaian ada sesuai dengan bentuk perubahan tetapi tidak lengkap.
  - d. Alat penilaian ada sesuai dengan bentuk perubahan dan lengkap.
3. Menentukan criteria penilaian
- a. Menuliskan deskriptor keberhasilan secara jelas.
  - b. Kriteria penilaian di tulis dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.
  - c. Tafsiran penilaian mewakili hasil kegiatan.
  - d. Deskriptor atau kunci jawaban jelas dan sesuai dengan alat penilaian.

**E. Tampilan dokumen rencana pembelajaran**

- 1. Kebersihan dan kerapihan
  - a. Tulisan dapat dibaca dengan mudah.
  - b. Tidak banyak coretan.
  - c. Bentuk dan tulisan baku.
  - d. Tulisan tegak bersambung.
- 2. Penggunaan bahasa tulis.
  - a. Bahasa komunikatif, mudah dimengerti dan dilaksanakan.
  - b. Pilihan kata tepat.
  - c. Struktur kalimat baku.
  - d. Struktur penulisan sesuai dengan EYD.

Untuk lembar observasi IPKG 2 yaitu lembar observasi yang digunakan untuk penilaian kinerja guru dalam kemampuan pelaksanaan pembelajaran.

**Tabel 3.3**  
**FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU (IPKG 2)**  
**(Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)**

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	K	C	B	BS
<b>A</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>								
1	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran								
2	Memeriksa kesiapan siswa								
	Jumlah								
	Persentase								
<b>B</b>	<b>Membuka Pembelajaran</b>								
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan								
2	Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan								
	Jumlah								
	Persentase								
<b>C</b>	<b>Mengelola Inti Pembelajaran</b>								
1	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan sikap awal, pelaksanaan dan akhir dalam servis bawah								
2	Mengenal respond an pertanyaan siswa								
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan								
4	Memicu dan memelihara ketertiban siswa								
5	Memantapkan penguasaan gerak siswa								
	Jumlah								
	Persentase								
<b>D</b>	<b>Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran Penjas</b>								
1	Merangkai gerakan								
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak								
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak								
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan								
5	Penggunaan media dan alat pembelajaran								
	Jumlah								
	Persentase								
<b>E</b>	<b>Melaksanakan Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar</b>								
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran								
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran								
	Jumlah								
	Persentase								
<b>F</b>	<b>Kesan Umum Kinerja Guru</b>								
1	Keefektifan proses pembelajaran								
2	Penampilan guru dalam pembelajaran								
	Jumlah								
	Persentase								
	$Total\ Persentase = \frac{A + B + C + D + E + F}{6}$								

Keterangan : 76% - 100%	= kategori Baik Sekali (BS)
51% - 75%	= kategori Baik (B)
26% - 50%	= kategori Cukup (C)
1% - 25%	= kategori Kurang (K)

Penjelasan :

1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran  
Kesiapan ruang (misal keberadaan, kebersihan, peruntukan/pengaturan perabotan), alat pembelajaran (misal papan tulis, kapur/spidol), dan media (misal OHP, LCD, dan kelengkapannya)
2. Memeriksa kesiapan siswa  
Kesiapan siswa, antara lain mencangkup kehadiran, kerapihan, ketertiban, perlengkapan pembelajaran, kesiapan belajar.

#### A. Membuka Kegiatan Pembelajaran

Penjelasan :

Membuka kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru dalam rangka menyiapkan fisik dan mental anak untuk memulai belajar.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan descriptor berikut :

- a. Menarik perhatian anak
- b. Memotivasi anak
- c. Mengaitkan materi dengan pengalaman anak
- d. Mengarah pada kegiatan inti

NILAI	PENJELASAN
1	Satu descriptor tampak
2	Dua descriptor tampak
3	Tiga descriptor tampak
4	Empat descriptor tampak

#### B. Mengelola Inti Pembelajaran

Penjelasan :

Yang dimaksud inti pembelajaran adalah cakupan materi kegiatan yang harus disampaikan kepada anak dalam pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan discriptor berikut :

- a. Isi kegiatan yang disampaikan benar, tidak ada yang menyimpang
- b. Penyampaian lancar, tidak tersendat-sendat
- c. Penyampaian sistematis
- d. Materinya jelas dan benar ,udah dimengerti anak

NILAI	PENJELASAN
1	Satu descriptor tampak
2	Dua descriptor tampak
3	Tiga descriptor tampak
4	Empat descriptor tampak

### C. Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran Penjas

Penjelasan :

Untuk memulai a]latihan ini perlu diperhatikan descriptor sebagai berikut :

- a. Melakukan gerak persiapan, pelaksana dan akhir
- b. Leluasa melakukan aktifitas gerak
- c. Mengarah dan menghoreksi gerakan
- d. Penggunaan media dan alat pembelajaran sesuai dengan tujuan

NILAI	PENJELASAN
1	Satu descriptor tampak
2	Dua descriptor tampak
3	Tiga descriptor tampak
4	Empat descriptor tampak

### D. Melaksanakan Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Penjelasan :

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan descriptor sebagai berikut :

- a. Melaksanakan penilaian/pengamatan selama kegiatan berlangsung sesuai dengan bentuk penilaian yang sudah ada
- b. Menilai kemajuan anak secara individual meupaun kelompok
- c. Mengajukan pertanyaan atau tugas selama kegiatan berlangsung
- d. Memberi balikan dan perbaikan dari hasil penilaian

NILAI	PENJELASAN
1	Satu descriptor tampak
2	Dua descriptor tampak
3	Tiga descriptor tampak
4	Empat descriptor tampak

#### E. Kesan Umum Kinerja Calon Guru

Penjelasan :

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan descriptor sebagai berikut :

- a. Guru terlibat langsung dalam pembelajaran
- b. Guru memberi kesempatan untuk leluasa pada siswa
- c. Pakaian guru yang sesuai dengan kondisi lapangan
- d. Menutup pemberian dengan waktu yang direncanakan

NILAI	PENJELASAN
1	Satu descriptor tampak
2	Dua descriptor tampak
3	Tiga descriptor tampak
4	Empat descriptor tampak

Untuk lembar observasi tentang aktivitas siswa terdapat tiga aspek yang diamati yaitu antusias, kerjasama dan tanggung jawab.

**Tabel 3.4**  
**Lembar Format Aktifitas Siswa**

NO	Nama	Aspek yang dinilai												Jml. Skor	Tafsiran			
		Semangat				Percaya Diri				Disiplin					B	C	K	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		
9																		
10																		
11																		
12																		
13																		
14																		
15																		
16																		
17																		
18																		
19																		
20																		
21																		
22																		
23																		
24																		
25																		
26																		
27																		
28																		
29																		
30																		
31																		
32																		
33																		
34																		
35																		
36																		
37																		
Jumlah																		
Presentase %																		

Deskriptor :

1. Semangat
  - a. Berani berinisiatif
  - b. Aktif melakukan semua kegiatan
  - c. Selalu ingin memperbaiki kesalahan
2. Percaya Diri
  - a. Melakukan kegiatan dengan kemampuan sendiri
  - b. Tidak bergantung pada orang lain
  - c. Tidak mengganggu teman lain
3. Disiplin
  - a. Mematuhi petunjuk guru
  - b. Mengikuti kesepakatan bersama
  - c. Tidak mengganggu teman

Keterangan :

- a. Kategori Baik (B) dengan jumlah skor antara 7-9.
- b. Kategori Cukup (C) dengan jumlah skor antara 4-6.
- c. Kategori Kurang (K) dengan jumlah skor antara 1-3.





Keterangan :

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Skor Ideal = 16

Nilai =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$

Nilai KKM = 70 %

Jika siswa mendapat nilai  $\geq 70$  dikatakan tuntas.

Jika siswa mendapat nilai  $\leq 70$  dikatakan tidak tuntas.

Penjelasan :

1. Awalan

- a). Kaki = Berlari dengan ujung kaki, masing-masing kaki diluruskan dan paha kaki yang memimpin diangkat horizontal.
- b). Tangan = Lengan ditekuk  $90^\circ$  dan diayun ke arah lari, tangan dan otot muka dilemaskan.
- c). Badan = Tubuh condong ke depan.
- d). Pandangan = Pandangan lurus ke depan.

2. Tolakan

- a). Kaki = Kaki tumpu atau kaki yang akan digunakan untuk menolak lurus, sedangkan kaki ayun (kaki belakang) agak dibengkokkan.
- b). Tangan = Kedua tangan atau lengan ke belakang.
- c). Badan = Badan agak dikedangkan ke belakang, berat badan berada pada kaki belakang.
- d). Pandangan = Kepala agak ditengadahkan (dagu agak diangkat), pandangan kedepan.

3. Sikap badan di udara

- a). Kaki = Kedua lutut di tekuk, kedua kaki dijulurkan kedepan pada waktu akan mendarat.
- b). Tangan = Kedua tangan kedepan.
- c). Badan = Badan diudara jongskok dengan jalan membulatkan badan.
- d). Pandangan = Pandangan sedikit ditundukkan kebawah.

4. Sikap mendarat

- a). Kaki = Kedua kaki dibawah kedepan lurus dengan jalan mengangkat paha ke atas, kemudian mendarat pada kedua tumit terlebih dahulu dan mengeper, dengan kedua lutut dibengkokkan (ditekuk).
- b). Tangan = Kedua tangan ke depan.
- c). Badan = Badan dibungkukan ke depan dan berat badan ke depan.
- d). Pandangan = Kepala ditundukkan dan pandangan sedikit melihat kebawah.

Untuk lembar observasi format wawancara untuk guru terdapat empat aspek yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan refleksi, antara lain sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
**Lembar Format Catatan Lapangan**

No.	Proses pembelajaran	Deskripsi Proses Belajar	Komentar
1.	Perencanaan		
2.	Pelaksanaan		
3.	Evaluasi		

Kesimpulan : .....

.....

.....

Untuk lembar observasi format wawancara untuk guru terdapat empat aspek pertanyaan, antara lain sebagai berikut :

**Tabel 3.7**

**Lembar Format Wawancara Untuk Guru**

No	Deskripsi proses pembelajaran	Komentar
1.	Bagaimana menurut pendapat bapak/Ibu apabila dalam pembelajaran lompat jauh gaya jongkok menggunakan permainan modifikasi lompat angka?	
2.	Apabila dalam pembelajaran lompat jauh gaya jongkok melalui permainan lompat angka apakah akan menemui kesulitan dan dimana letak kesulitan itu ?	
3.	Menurut pendapat bapak/Ibu dengan menggunakan permainan modifikasi lompat kardus dapat meningkatkan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok?	
4.	Kesan apa yang bapak dapatkan dari pembelajaran lompat jauh gaya jongkok melalui permainan modifikasi lompat kardus ?	

Kesimpulan : .....

.....

.....

Untuk lembar observasi format wawancara untuk siswa terdapat tiga aspek pertanyaan, antara lain sebagai berikut :

**Tabel 3.8**  
**FORMAT WAWANCARA UNTUK SISWA**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu menunjukkan perhatian dan antusias selama pembelajaran berlangsung ?	
2.	Apakah kamu menunjukkan rasa percaya diri dan disiplin pada saat pembelajaran ?	
3.	Apakah kamu dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan memahami materi yang diajarkan ?	

Kesimpulan : .....

.....

.....

#### **a. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui pandangan dan pendapat yang diperoleh dari guru sebelum proses pembelajaran, saat proses pembelajaran berlangsung, dan akhir proses pembelajaran dilaksanakan.

Menurut Hopkins dalam Wiriaatmadja (2006:117) menyatakan bahwa :

Wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain. Orang-orang yang diwawancarai dapat termasuk beberapa orang siswa, kepala sekolah, beberapa teman sejawat, pegawai tata usaha sekolah, orang tua siswa, dll.

Yang menjadi subjek wawancara adalah guru dan siswa kelas V SDN Weru Kidul 1. Lembar wawancara meliputi segala aspek dan kegiatan dalam pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok melalui permainan lompat angka pada pembelajaran kebugaran jasmani.

## **b. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang penting dilapangan ketika pembelajaran berlangsung dari setiap siklus sehingga akan tergambar peningkatan dari sikap siklus. Catatan lapangan yaitu catatan kegiatan selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung yang terjadi di kelas ataupun di kamar ataupun diluar kelas yang berisi deskripsi proses dan hasil.

## **c. Hasil Pembelajaran**

Selama proses kegiatan pembelajaran siswa diberikan suatu tes keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Kemudian hasil tes tersebut digunakan sebagai data yang penting untuk proses selanjutnya.

## **d. Tes Hasil Belajar**

Lembar tes ini digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan gerak dasar lompat jauh melalui permainan lompat angka. Tes yang digunakan adalah tes praktik.

Pencapaian keberhasilan dapat diketahui melalui penilaian yang dilaksanakan selama proses pembelajran berlangsung dan sesudah proses pembelajara. Penilaian proses pembelajaran dilakukan guru dengan cara mengobservasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan penilaian sesudah proses adalah hasil belajar siswa, yaitu penilaian tes individu yang berupa tes perbuatan.

## **A. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, pengolahan data yang dilakukan pada siswa kelas V SDN Weru Kidul 1 dikumpulkan dan dirangkum. Teknik pengolahan data dilakukan secara terus menerus selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Pengolahan data yang dilakukan untuk nilai tes hasil belajar siswa adalah dengan membagi jumlah skor yang didapat siswa disesuaikan dengan kriteria penskoran dengan skor ideal yang ditetapkan dan dikalikan dengan angka 100, selanjutnya pengolahan tuntas dan

belum tuntas ditetapkan dari kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70.

Sedangkan data tentang proses pembelajaran pada saat dilaksanakannya tindakan, diambil dari hasil observasi kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Wawancara dilakukan setelah pembelajaran selesai untuk mengetahui respon, tanggapan dan kesulitan yang dialami siswa dan guru terhadap pembelajaran, dan catatan lapangan dilakukan dengan cara mencatat kejadian-kejadian yang dialami selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan, teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik pengolahan data kualitatif. Hasil observasi dari siswa dan guru diolah dengan mengklarifikasi kemajuan dan kekurangan yang terdapat dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pengamatan. Dari hasil tes disimpulkan datanya sehingga menjadi data yang mampu direduksi menjadi data penelitian.

## **2. Analisis Data**

Moleong (1995:103) mengemukakan bahwa: “analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi, yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, serta dokumen. Setelah data tersebut dibaca, dipelajari dan ditelaah, kemudian data tersebut direduksi yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Selanjutnya data disusun dalam satuan-satuan kemudian dikategorisasikan. Tahap akhir dari analisis data adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.

Menurut Goetz dan LeCompte dalam Wiriaatmajda (2006:137) menyatakan bahwa :

Analisis data kualitatif adalah berperan proses kognitif atau “berteoris” mengenai kategori abstrak dan hubungannya. Hal ini penting, karena akan

membantu peneliti dalam mengembangkan penjelasan dari kejadian atau situasi yang berlangsung di dalam kelas yang ditelitinya.

Dalam pengertian strukturalistik, data yang berupa kualitatif (kata-kata) dikuantifikasikan terlebih dahulu kemudian dianalisis secara statistikan yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena, menguji hipotesis kerja dan mengangkat sebagai temuan berupa verifikasi terhadap teori lama dan teori baru. Sedangkan dalam penelitian naturalistik terlebih dahulu dan tidak menguji hipotesis atau teori, melainkan untuk mendukung pemahaman yang dilakukan oleh data kualitatif dan menghasilkan teori baru.

Menurut [Youdant.wordpress.com/2011/06/13/98/.com.com](http://Youdant.wordpress.com/2011/06/13/98/.com.com), menyatakan bahwa :

Dalam analisis data kuantitatif, apa yang dimaksud mudah dimengerti dan pola umum itu diwakili dalam bentuk simbol-simbol statistik, yang dikenal istilah notasi, variasi, dan koefisien. Dan dalam menganalisa data penelitian strukturalistik (kuantitatif) hendaknya konsisten dengan paradigma, teori dan metode yang dipakai dalam penelitian.

Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Penelitian kuantitatif banyak digunakan baik dalam ilmu-ilmu alam maupun ilmu-ilmu sosial, dari fisika dan biologi hingga sosiologi dan jurnalisme. Penelitian ini juga digunakan sebagai cara untuk meneliti berbagai aspek dari pendidikan.

Perbedaan analisis data dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, analisa data yang dilakukan secara kronologis setelah data selesai dikumpulkan semua dan biasanya diolah dan dianalisis dengan secara computerized berdasarkan metode analisis data yang sudah ditetapkan dalam desain penelitian.

## **B. Validasi Data**

Keabsahan data penelitian dapat dilihat dari kemampuan menilai data dari aspek validitas data penelitian. Untuk menguji validitas penelitian dapat dilakukan



dengan teknik *triangulasi*, *member check*, *Audi trail* dan *expert opinion*. (Wiriaatmadja: 2006).

1. *Member check* yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi yang diperoleh selama pengamatan dengan cara mengkonfirmasi dengan guru dan siswa melalui diskusi pada akhir tindakan.

Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah keterangan, informasi, atau penjelasan itu tetap atau tidak berubah, sehingga dapat dipastikan keabsahaannya dan data itu diperiksa kebenarannya. Serta melibatkan guru penjas yaitu bapak Ida S.Pd untuk mengecek data yang telah diperoleh.

2. *Trianguasi* yaitu memeriksa kebenaran data yang peroleh peneliti dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra secara kolaboratif dan mempertimbangkan bahwa masing-masing instrument memiliki kelebihan dan kekurangan.

Trigulasi dilakukan dengan cara membandingkan serta mendiskusikan hasil yang telah dilaksanakan setelah siklus bersama dengan teman sejawat. Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti antara lain, sebagai berikut :

- a). Mengkaji kurikulum yang digunakan peneliti, yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006.
  - b). Peneliti mengkaji materi pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan program pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok pada kelas V SDN Weru Kidul I.
3. *Audi trail* yaitu dengan mengecek kebenaran dari prosedur dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara mendiskusikannya dengan pembimbing.

*Audit Trail* dilakukan dengan cara mendiskusikan dengan dosen pembimbing I yaitu Drs. Respaty Mulyanto, M.Pd, Dosen pembimbing II yaitu Indra Safari, M.Pd. dan kepala sekolah SDN Weru Kidul I sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan validasi data hasil temuan penelitian. Dengan rutusnya *audit trail* ini dilakukan setidaknya meminimalisir kesalahan dalam prosedur penelitian.

4. *Expert Opinion* yaitu meminta nasehat kepada pakar khususnya yang menguasai bidang kajian penelitian yang sedang dilakukan.

Dalam hal ini, pakar yang dimaksud adalah dosen pembimbing I yaitu Drs. Respaty Mulyanto, M.Pd, Dosen pembimbing II yaitu Indra Safari, M.Pd. dan kepala sekolah SDN Weru Kidul yang akan memeriksa semua kegiatan penelitian dan memberikan aturan-aturan terhadap masalah-masalah penelitian.

